

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA SEKILAS
DI KELAS IV SDN 09 SITEBA PADANG**

TESIS



Oleh

TAKBIR FRANTIKA
NIM 15170027

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Takbir Frantika, 2017. "The Effect of Problem-Based Learning Model on Students" Learning Outcomes in Skimming Skill of Grade IV at SDN 09 Siteba Padang. A Research. Magister Program of Primary Education. Faculty of Education. Padang State University.

This research aims to examine the effect of problem-based learning model on students' learning outcomes in skimming of grade IV at SDN 09 Siteba Padang. The research was conducted on students of grade IV at SDN 09 Siteba Padang where the problem found on the students' low outcomes in Bahasa Indonesia. The problem was found from the observation and analysis on students' first daily test.

The quasi-experimental design was used in this research with the model of *the static comparison: the posttest randomized only control group design*. The population used in this research was students of grade IV at SDN 09 Siteba Padang. The sample used in this research was students of grade IVA as control class whereas the experimental class was students of grade IVC. The data were collected from the students' learning outcomes. The hypotheses submitted were obtained from t-test.

The analysis and findings showed that the students' learning outcomes using problem-based learning model were higher than the students' learning outcomes using conventional learning model in skimming of grade IV SDN 09 Siteba Padang. According to the calculation, $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($4,24341 > 1,7255$), means that hypotheses H_0 is rejected and H_1 is accepted, as the teachers conducted skimming learning with the reading process (pre-reading, reading and post-reading) using the proper techniques which are understanding the material on basic level and reading three words per second. Therefore, the research concludes that problem-based learning model on reading process and techniques influenced the students learning outcomes.

Keywords: problem-based learning model, learning outcomes.

ABSTRAK

Takbir Frantika, 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Keterampilan Membaca Sekilas Di Kelas IV SDN 09 Siteba Padang”. Hasil Penelitian. Program Studi S2 Pendidikan Dasar pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah yang terjadi di kelas IV SDN 09 Siteba Padang, yaitu rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi dan analisis terhadap UH I peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model Pembelajaran Berbasis masalah (PBM) terhadap hasil belajar membaca sekilas di kelas IV SDN 09 Siteba Padang.

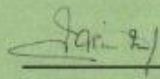

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *the static comparasion: the posttest randomized only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 09 Siteba Padang, dengan sampel kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV C sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut ini. Hasil belajar hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBM lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional pada pembelajaran keterampilan membaca sekilas di kelas IV SDN 09 Siteba, Padang. Berdasarkan perhitungan ternyata t hitung $>$ t -tabel ($4,24341 > 1,7255$), berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_1 diterima, karena guru telah melaksanakan membaca sekilas dengan proses membaca (prabaca, saat baca, dan pascabaca), dan menggunakan teknik membaca yang tepat di kelas IV yaitu mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar, dan kecepatan mata dalam membaca 3 kata per detik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran dengan model PBM dengan proses membaca dan teknik membaca sekilas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

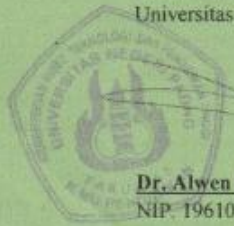
Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Takbir Frantika*
NIM : 15170027

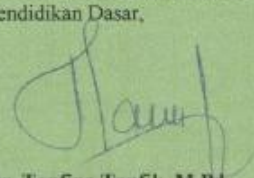
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Darnis Arief, M. Pd.</u> Pembimbing I		10/02-17
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D.</u> Pembimbing II		10/02-17

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



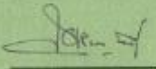
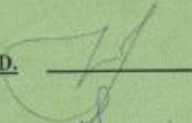
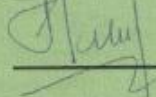
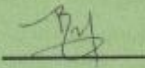
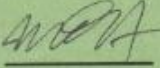
Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Ketua)		10/02-17
2.	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D.</u> (Sekretaris)		10/02-17
3.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)		10/02-17
4.	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)		31/01-17
5.	<u>Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)		31/01-17

Mahasiswa

Nama : *Takbir Franika*

NIM : 15170027

Tanggal Ujian : 24 Januari 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Keterampilan Membaca Sekilas di Kelas IV SDN 09 Siteba Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila ditemukan dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Januari 2017
Saya yang menyatakan,



Takbir Frantika
NIM. 15170027

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Keterampilan Membaca Sekilas di Kelas IV SDN 09 Siteba Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S2 Pendidikan Dasar pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan hasil penelitian ini berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Darnis Arief, M. Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed. D selaku pembimbing II, sekaligus selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan bagi penulis dalam penulisan ini, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.

2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Dasar dan kontributor pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Ibu Dr. Risda Amini, M. P., Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si., sebagai kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Program Studi S2 Pendidikan Dasar pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Program Studi S2 Pendidikan Dasar pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan hasil penelitian ini.
5. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, D, dan E angkatan 2015 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian ini.
6. Ibu Elidarni, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 09 Siteba Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru kelas IV A, B dan C SDN 09 Siteba Padang, telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua Papa dan Mama tercinta (Jawarman,S.Pd.,dan Lef Putri) dan Adikku tersayang (Febbi Rahmadani)

beserta keluarga penulis, yang telah mendoakan, memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis, telah bekerja keras membantu peneliti dalam menyelesaikan studi tesis ini.

9. Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian hasil penelitian ini.

Penulis tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya hasil penelitian ini. Semoga menjadi amal kebaikan disisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang akan penulis lakukan dapat bermanfaat bagi Program Studi S2 Pendidikan Dasar pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak.

Padang, 24 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Keterampilan Membaca	11
a. Pengertian pembelajaran	11
b. Pengertian Keterampilan Membaca	11
c. Tujuan Membaca.....	12
d. Proses Membaca.....	14
e. Jenis-jenis Membaca	16
f. Teknik membaca sekilas	18
2. Hasil Belajar.....	20
3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	23

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah.....	23
b. Tujuan Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah	24
c. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah.....	26
d. Keunggulan Pembelajaran Berbasis Masalah	27
e. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	28
4. Model Pembelajaran Konvensional	30
5. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Variabel dan Data.....	41
1. Variabel	41
2. Data	42
E. Defenisi Operasional	42
F. Rancangan Penelitian	44
G. Instrumen Penelitian.....	45
1. Tes Hasil Belajar	47
a. Pengujian Validitas Tes.....	47
b. Penghitungan Reliabilitas	49
c. Tingkat Kesukaran Butiran Soal	51
d. Daya pembeda.....	52
H. Prosedur Penelitian.....	53
I. Teknik Pengumpulan Data.....	54
J. Teknik Analisis Data.....	54
1. Data Tes Hasil Belajar	54

2. Uji Hipostesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Uji Persyaratan Analisis	60
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	64
E. Keterbasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi	70
C. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Langkah-langkah Model PBM.....	29
2. Perbedaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional	32
3. Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Siteba, Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	39
4. Uji Normalitas Populasi	40
5. Rancangan Penelitian <i>The Posttest Randomized Control Group Only Design</i>	44
6. Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	46
7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Soal.....	50
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	51
9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	52
10. Penilaian Proses Membaca.....	58
11. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Kelas Sampel	59
12. Hasil Uji Normalitas Data Dari Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Kerangka pemikiran	36
3.1 Pengembangan desain penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

A. Data Nilai Mid Semester 1 kelas IV SDN 09 Siteba Padang.....	77
B. Perhitungan Uji Normalitas Populasi	78
C. Uji Homogenitas (Uji <i>Barlett</i>)	82
D. Uji Kesamaan rata-rata.....	84
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	86
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	95
G. Teks Masalah dan Gambar dalam Kegiatan PBM	98
H. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)	100
I. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca).....	103
J. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)	107
K. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca).....	108
L. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca).....	111
M. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)	113
N. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca).....	116
O. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)	119
P. Soal Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)	122
Q. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca)..	126
R. Data Tes Hasil Belajar kelas Sampel	127
S. Perhitungan Uji Normalitas (Uji <i>Lilliefors</i>) Kelas Sampel	128
T. Uji Homogenitas Kelas Sampel	131
U. Uji Hipotesis	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari pembelajaran bahasa dan sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap sastra Indonesia (Suryaman, 2009: 6). Pembelajaran bahasa Indonesia di pendidikan dasar memiliki keterampilan dasar strategis yaitu keterampilan berbahasa.

Bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan yang disampaikan. Namun membaca sangat penting tetapi sulit dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Berkenaan dengan membaca sebagai kegiatan aktif, terdapat tiga tahap membaca yaitu prabaca, membaca, dan pascabaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal, sehingga bisa memperluas pengetahuan

dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Membaca secara umum diartikan sebagai proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan dalam bentuk pemahaman atas bacaan tersebut. Menurut Rahim (2007:2) membaca pada hakikatnya adalah “Sesuatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu proses menterjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”.

Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar peserta didik mampu membaca. Menurut Abidin (2012:149), pembelajaran membaca hendaknya diarahkan agar peserta didik menikmati kegiatan membaca, mampu membaca dalam hati dengan kecepatan yang fleksibel, dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Selain ketiga hal tersebut hendaknya pembelajaran membaca mampu membantu pada peserta didik, seperti gemar membaca, memecahkan masalah, teliti, kreatif, rasa ingin tahu, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa ada dua hal yang dapat diperoleh peserta didik melalui pembelajaran membaca yaitu pemahaman yang tinggi terhadap isi bacaan dan memecahkan masalah peserta didik dalam membaca.

Jenis-jenis membaca dibedakan menjadi dua yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif meliputi membaca memindai,

membaca sekilas dan membaca global. Jenis membaca intensif meliputi membaca telaah isi yang terdiri dari membaca teliti, pemahaman, kritis, ide, serta membaca kreatif, dan membaca telaah bahasa yang terdiri atas membaca bahasa dan membaca sastra. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang membaca sekilas.

Membaca sekilas adalah bagaimana gerak mata dengan memperhatikan bahan tulisan. Menurut Tarigan (2008: 33) adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan.

Teknik membaca untuk kelas IV sekolah dasar (SD) menurut Barbe dan Abbott (dalam Tarigan 2008: 39) pertama, mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar, kedua yaitu kecepatan mata dalam membaca 3 kata per detik. Pada saat prabaca peserta didik memprediksi gambar yang ada dihadapannya seperti dijelaskan Saddhono dan Slamet (2012:57) bahwa tahap prabaca merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti membaca untuk mengaktivasi pengetahuan awal maupun pengetahuan yang relevan yang telah dimiliki peserta didik dalam rangka membangun pemahaman pembaca mengenai isi teks. Selanjutnya pada tahap saat baca peserta didik menguji prediksi dengan membaca teks yang dijelaskan Burns (dalam Abbas, 2006:111) pada tahap saat baca ada beberapa strategi dan kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Rahim (2007:105) mengemukakan strategi yang dapat digunakan pada tahap pascabaca adalah

belajar mengembangkan bahan bacaan, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali, dan presentasi visual.

Kenyataan di lapangan, proses pembelajaran yang berlangsung kurang memberikan perhatian ke arah tersebut. Tidak sedikit peserta didik yang menganggap kegiatan membaca sekilas sesuatu yang membosankan. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di SD Negeri 09 Siteba pada tanggal 04 April 2016 diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Pada saat peserta didik diminta menjawab pertanyaan berdasarkan bahan bacaan, peserta didik kembali membuka teks yang dibacanya dan menjawab sesuai teks bacaan tanpa menggunakan kata-katanya sendiri.

RPP yang digunakan guru kurang sesuai dengan permen 41 tahun 2007. Indikator kurang menggambarkan ketercapaian proses pembelajaran membaca yang efektif. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan kurang memuat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*) sebagai syarat utama tujuan pembelajaran yang baik. Selanjutnya materi pembelajaran yang dicantumkan juga kurang terlihat jelas sehingga tidak dapat diketahui membaca sekilas yang dimaksud RPP. Selain itu, tahapan kegiatan pembelajara yang dibuat terlalu sederhana shingga kurang tertera dengan baik sesuai dengan tahapan proses membaca sekilas.

Peserta didik kurang tahu bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan dikarenakan guru hanya menugaskan peserta didik membaca, tetapi tidak menekankan pada keterampilan membaca. Selain itu pembelajaran

membaca yang dilaksanakan masih kurang sesuai dengan tahapan membaca yaitu tahap prabaca, saat baca, dan, pascabaca dan kurang mampu memadukan keempat keterampilan berbahasa peserta didik. Padahal jika guru kreatif, pembelajaran membaca bisa dikaitkan dengan keterampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca sekilas yang diterapkan juga kurang sesuai dengan teknik membaca sekilas, oleh karena itu peserta didik masih membaca dengan nyaring, menggerak-gerakkan kepala dan ada lagi yang membaca buku sambil berbicara dengan temannya.

Senada dengan jurnal dan buku sumber yang penulis temukan. Jurnal internasional yang dirilis oleh Talal Abd Al- Hameed Al Odwan (2012: 138) bahwasanya disayangkan, pada kelas konvensional tidak memberikan instruksi dalam keterampilan dan strategi yang diperlukan bagi peserta didik untuk belajar bagaimana memahami teks. Selanjutnya Andrejs Geske, Antra Ozola (2008: 71) bahwa pendidikan untuk orang tua dan prestasi belajar peserta didik yaitu, jika pendidikan dianggap sebagai nilai dalam keluarga, ada kemungkinan besar bahwa peserta didik akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Kemudian Gypsye Dugas Bryan (2013: 37) menyatakan Banyak peserta didik ini hidup di bawah ambang kemiskinan, mereka dihadapkan dengan perbedaan budaya dan bahasa, perbedaan ras, keluarga dan masyarakat perbedaan, dan menghadiri sekolah yang tidak konsisten mempengaruhi pembelajaran mereka.

Berdasarkan jurnal internasional dan buku sumber yang penulis temukan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang telah

dijelaskan baik di dalam jurnal maupun di dalam buku, sangat mendukung permasalahan yang telah penulis amati di kelas IV SD 09 Siteba Padang.

Permasalahan tersebut, tidak lepas dari andil sebuah model pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa salah satu faktor utama penyebab kekeliruan dalam pembelajaran membaca selama ini adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang dipakai guru terkadang kurang sesuai dengan tujuan dan kurang menggunakan proses membaca sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif. Kenyataan di lapangan kreativitas maupun pemahaman guru terhadap perancangan model pembelajaran masih sangat kurang. Pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal demikian berdampak terhadap ketidaktercapaian tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Mengatasi permasalahan tersebut, perlu model yang sesuai dengan pembelajaran. Menjawab permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran membaca adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Menanggapi permasalahan di atas, maka penulis menggunakan model Pembelajaran Baerbasis Masalah (PBM). Menurut Arends (dalam Suprihatiningrum 2013: 215) PBM “Merupakan model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan”. PBM membantu peserta didik untuk mengembangkan

keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Hal ini sesuai dengan keunggulan dari model PBM yang diungkapkan Riyanto (2009:286) yaitu: (1) peserta didik dapat belajar, mengingat, menerapkan, dan melanjutkan proses belajar secara mandiri, dan (2) peserta didik diperlakukan sebagai pribadi yang dewasa, yaitu memberikan kebebasan untuk mengimplementasikan pengetahuan pengalamannya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan paparan di atas, penulis akan meneliti bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar keterampilan membaca sekilas di kelas IV SDN 09 Siteba Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dirancang pada pembelajaran keterampilan membaca kurang cocok terhadap keefektifan proses pembelajaran.
2. Guru masih kurang memberikan permasalahan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari yang menyebabkan peserta didik tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model PBM.
4. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran yang dimulai dengan masalah karena pembelajaran cenderung berbasis materi.

5. Pembelajaran keterampilan membaca sekilas yang dilaksanakan masih kurang sesuai dengan tahapan membaca sekilas.
6. Pembelajaran kurang mampu memadukan keempat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
7. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada pengaruh PBM terhadap hasil belajar keterampilan membaca sekilas peserta didik di kelas IV SD. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Model PBM merupakan model yang proses pembelajarannya dimulai dengan menghadapkan peserta didik pada permasalahan di dunia nyata yang autentik, dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan, secara mandiri dan kelompok yang lebih dikenal dengan sistem pembelajaran *student centered*.
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.
3. Subjek penelitian pada peserta didik kelas IV SDN 09 Siteba Padang.

D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah hasil belajar keterampilan membaca sekilas peserta didik yang diajar menggunakan model PBM lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar keterampilan membaca sekilas peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional di kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah:

Hasil belajar keterampilan membaca sekilas peserta didik yang diajar menggunakan model PBM lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar keterampilan membaca sekilas peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional di kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan wawasan serta keterampilan guru dalam menggunakan model PBM dalam pembelajaran keterampilan membaca. Secara teoritis dan praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Teoritis, sebagai bahan kajian dalam pembelajaran keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan model PBM.
2. Praktis bermanfaat bagi:
 - a. Bagi peserta didik, membantu memudahkan peserta didik memahami materi pada Standar Kompetensi (SK) memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi dan Kompetensi Dasar (KD) menemukan pikiran

pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.

- b. Bagi guru, agar menggunakan model PBM dalam proses pembelajaran keterampilan membaca sekilas, dengan proses membaca sekilas (prabaca, saat baca, pascabaca), serta teknik membaca kelas IV di SD, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, pembelajaran membaca sekilas dengan model PBM untuk peserta didik kelas IV SD.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pembinaan kepada para guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan PBM.
- e. Bagi pengawas, memberikan pembinaan dan membimbing guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan PBM.
- f. Bagi penulis, sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan mendalami tentang pembelajaran keterampilan membaca sekilas menggunakan model PBM.
- g. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang pembelajaran keterampilan membaca sekilas menggunakan model PBM.